

# Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru

Jumiati<sup>1</sup>, Puji Hastuti<sup>2</sup>, Muhammad Juhdi<sup>3</sup>, Shinta Widya Putri<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received Oct 28, 2025  
Revised Nov 12, 2025  
Accepted Nov 26, 2025

### Keywords:

Biaya Produksi,  
Pendapatan,  
Analisis Ratio (R/C).

## ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis biaya produksi dan pendapatan pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan yang berada di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru. Variabel penelitian yang digunakan adalah biaya produksi dan pendapatan dengan menggunakan metode analisis data yaitu R/C Ratio. Sumber yang digunakan dalam pengumpulan data adalah menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Populasi pada penelitian ini yaitu data biaya, penjualan dan pendapatan dari tahun 2017-2023, sedangkan sampel penelitian yang digunakan adalah biaya, penjualan dan pendapatan pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan satu tahun terakhir yaitu 2023. Teknik analisis data yang digunakan adalah Biaya Total (TC), Penerimaan, Pendapatan, dan Analisis Ratio Cost (R/C). Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya total yang dikeluarkan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan yaitu sebesar Rp.160.795.000 yang terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Pendapatan yang diperoleh PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan yaitu sebesar Rp.123.205.000 didapat dari hasil Penerimaan sebesar Rp.284.000.000 dikurangi dengan Total Biaya Produksi Rp.160.795.000. R/C Rasio sebesar 1,77 hal ini menunjukkan perbandingan menghasilkan nilai diatas 1 (Analisis R/C > 1 artinya PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan menguntungkan dan layak untuk dikembangkan dalam jangka waktu Panjang).

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



## Corresponding Author:

Jumiati,  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Achmad Yani Banjarmasin, Indonesia.  
Email: [jumiatiati817@gmail.com](mailto:jumiatiati817@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu sektor unggulan yang mencatatkan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Bernilai tambah besar, industri tekstil modern di Tanah Air telah mencapai usia 100 tahun pada 2022. Perayaan ini menjadi momentum untuk berfokus meningkatkan daya saing dan produktivitas, serta dan menjawab tantangan-tantangan yang selama ini dihadapi industri TPT. Pada triwulan I tahun 2022, industri TPT berkontribusi sebesar 6,33% terhadap total PDB sektor industri pengolahan nonmigas. Di samping itu, sumbangan ekspor industri TPT terhadap total ekspor nasional pada 2021 sebesar 5,67% dan selama Januari-Mei 2022 menyumbangkan 5,33%. Selanjutnya, pertumbuhan investasi sektor ini tercatat sebesar Rp6,5 Triliun pada 2021 dan Rp2,4 Triliun pada Triwulan I – 2022. (Kemenperin, 2022) Kebudayaan di Indonesia sangat beraneka ragam dengan keberagaman budaya tersebut sering kali Indonesia disebut sebagai Negara yang kaya akan budaya. Kekayaan budaya itulah yang dikenal oleh

masyarakat internasional, dengan memiliki keanekaragaman kebudayaan Indonesia dapat dikatakan memiliki keunggulan dibandingkan dengan negara lain.

Keragaman budaya bangsa yang beragam yang dimiliki Indonesia diantaranya adat istiadat, pakaian, rumah, makanan dan banyak lagi keragaman Indonesia termasuk keragaman kain tradisional ada di negeri yang kaya ini. Jenis kain yang ada di Indonesia sangat banyak sekali ragamnya dengan ciri khas dan keunikan masing-masing yang mencerminkan budaya bangsa. Banyak orang yang hanya mengenal batik saja kain yang ada di Indonesia, ternyata apabila digali lebih dalam lagi keragaman kain di Indonesia, batik hanya satu dari keanekaragaman kain yang ada di negeri ini. Berbagai macam kebudayaan dan kesenian yang ada di Indonesia, terdapat salah satu kesenian yang sangat khas dan unik yaitu Kain Sasirangan atau zaman dulu sering juga disebut kain *Pamintan*.

Dalam Bahasa banjar kain *pamintan* adalah nama lain untuk kain sasirangan yang artinya permintaan, kain ini digunakan Ketika seseorang sedang berobat akibat penyakit *pingitan*. Menurut Ganie (2014: 14) penyakit *pingitan* sendiri adalah penyakit yang berasal dari ulah arwah leluhur nenek moyang para bangsawan yang konon tinggal di *pantheon* atau alam roh. Menurut Annisa (2014: 25) arti kata sasirangan diambil dari kata "sa" yang berarti "satu" dan "sirang" yang berarti "jelujur". Sesuai dengan proses pembuatannya yaitu dijelujur (dijahit) disimpul jelujurnya kemudian dicelup untuk pewarnaan. Menurut Winarsih (2015: 51-52) kain sasirangan merupakan kerajinan yang unik dan memiliki beberapa unsur nilai seperti nilai keyakinan, nilai budaya, dan nilai ekonomis. Dengan melihat sejarah keberadaan kain sasirangan, maka akan diketahui pola perkembangan nilai keyakinan, nilai budaya, dan nilai ekonomis masyarakat Kalimantan Selatan. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, nilai keyakinan terlihat saat masyarakat percaya bahwa kain tersebut pertama kali dibuat oleh Patih Lambung Mangkurat untuk memenuhi permintaan Putri Junjung Buih sebagai persyaratan untuk menampakkan diri, hal itu menunjukkan bahwa kain sasirangan mempunyai nilai supranatural. Masyarakat Kalimantan Selatan meyakini bahwa kain ini mempunyai kekuatan untuk mengusir roh-roh jahat serta keyakinan tersebut secara jelas menunjukkan bahwa kain ini merupakan bentuk nyata dari keyakinan masyarakat Kalimantan Selatan. Nilai yang selanjutnya adalah nilai budaya, kain sasirangan merupakan salah satu bentuk nyata pencapaian kebudayaan masyarakat Kalimantan Selatan. Pemilihan bahan, warna yang digunakan, cara pewarnaan, dan pembuatan motif-motifnya merupakan bentuk nyata dari hasil membaca dan memahami alam sekitar serta fenomena yang terjadi disekitar masyarakat Kalimantan Selatan. Dengan kata lain, kain sasirangan merupakan hasil dari kayra seni turun temurun masyarakat Kalimantan Selatan yang memiliki nilai kultural tinggi. Nilai yang terakhir adalah nilai ekonomis, seiring perkembangan zaman, masyarakat semakin menyadari adanya potensi ekonomi yang terkandung dalam kain sasirangan, yang pada mulanya, kain sasirangan digunakan untuk alat pengusir roh-roh jahat, lalu sekarang berubah menjadi berbagai macam aneka produk, seperti baju pesta, sandal, tas, dan dompet. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya industri kain sasirangan yang berkembang pesat di Kalimantan Selatan khususnya di Kampung Melayu. Banjarbaru tepatnya di Kecamatan Cempaka yang mengolah kain sasirangan menjadi produk lain yaitu, PT. Rabita Tas Sasirangan yang terletak di Jalan Palam Raya RT 01 RW 01 Sungai Rancah, Palam Kecamatan Cempaka. PT. Rabita Tas Sasirangan dulunya masih memproduksi berbagai macam bentuk produksi jadi sasirangan hingga akhirnya pada tahun 2019 memfokuskan usahanya pada produk jadi pembuatan tas sasirangan dan aksesoris sasirangan lainnya. PT. Rabita Tas Sasirangan berdiri pada tahun 2017 yang dikelola dan dimiliki oleh Ibu Ita Purnama Sari. Gerai ini juga menerima berbagai permintaan konsumen yang mau mendesign sesuai selera konsumen.

PT. Rabita Tas Sasirangan berdiri pada tahun 2017 yang dikelola dan dimiliki oleh Ibu Ita Purnama Sari. Gerai ini juga menerima berbagai permintaan konsumen yang mau mendesign sesuai selera konsumen. Usaha dari PT. Rabita Tas Sasirangan ini sudah cukup berkembang, karena promosi produk tas ini tidak hanya melalui mulut ke mulut melainkan melalui aplikasi Whatsapp dan Instagram juga. Berikut disajikan harga jual tas dengan berbagai macam bentuk dan ukuran sesuai nama yang telah diberikan pihak Rabita Tas Sasirangan.

**Tabel 1.**Biaya Variabel PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Tahun 2023

No.	Jenis	Keterangan	Banyak	Harga (Rp)	Biaya/Tahun (Rp)
1.	Kain	Katun Satin	400 lembar	120.000	48.000.000
		Sasirangan Bordir	400 lembar	250.000	100.000.000
		Sasirangan Pewarna Alam	400 lembar	550.000	220.000.000
		Sasirangan Pewarna Alam Bordir	400 lembar	550.000	220.000.000
2.	Alat Tulis	Pensil Tulis	24 Buah	2.000	48.000
		Pensil Kapur	144 Buah	4.000	576.000
		Pulpen	72 Buah	4.000	288.000
3.	Pelapis	M70	30 Meter	25.000/m	750.000
		T103	30 Meter	40.000/m	1.200.000
		Busa Mesh 3mm	30 Meter	40.000/m	1.200.000
		Busa Eva 3mm	30 Meter	30.000/m	900.000
		Busa Pet 3mm	30 Meter	40.000/m	1.200.000
		Busa Pet 4mm	30 Meter	45.000/m	1.350.000
4.	Resleting	Resleting Meteran	120 Meter	5.000/m	600.000
5.	Benang	Benang Jahit Yamalon	576 Buah	2.500	1.440.000
6.	Kapur	Kapur Jahit Jepang	1 Kotak	150.000	150.000
7.	Karton Pola	Kertas Karton Duplex	1 Roll	185.000	185.000
8.	Inner	Kain Belacu	30 Meter	20.000/m	600.000
		Kain Suede	50 Meter	50.000/m	2.500.000
		Katun Mikro	50 Meter	40.000/m	2.000.000
		Katun Toyobo	30 Meter	35.000/m	1.050.000
9.	Label	Taffeta	100 Buah	1.000	100.000
		Kulit Sintetis	100 Buah	3.000	300.000
		Kulit Asli	100 Buah	10.000	1.000.000
10.	Gaji	Kepala Produksi 1 Orang	Per Bulan	3.000.000	36.000.000
		Asisten Produksi 3 Orang	Per Bulan	3.600.000	43.200.000
		Administrasi 1 Orang	Per Bulan	1.500.000	18.000.000
11.	Listrik	-	Per Bulan	150.000	1.800.000
<b>Total Biaya Variabel</b>				<b>Rp.8.363.500</b>	<b>Rp.122.470.000</b>

Sumber: PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan (Data diolah 2024)

PT. Rabitas Creative Inovation Tas Sasirangan memiliki beberapa hal yang menjadi kendala pada gerai ini yaitu, pemilik dari PT. Rabita belum memahami bagaimana menganalisis biaya produksi dan pendapatan dari hasil produksinya yang nantinya akan dipasarkan. Selain itu, pemilik PT. Rabita juga belum memahami bagaimana menganalisis menggunakan metode analisis R/C Ratio.

**Tabel 2.** Biaya Tetap PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Tahun 2023

No.	Keterangan	Banyak	Harga (Rp)	Penyusutan (Rp/Tahun)
1.	Mesin Jahit (HS)	2 Buah	4.500.000	3.000.000/unit
2.	Mesin Bordir Manual	1 Buah	3.000.000	3.000.000
3.	Mesin Bordir Digital	1 Buah	25.000.000	22.000.000
4.	Setrika (Hotpress)	1 Buah	3.000.000	3.000.000
5.	Mesin Cangklong	1 Buah	8.000.000	5.000.000
6.	Handpress	1 Buah	375.000	375.000
7.	Set Sepatu MJ Portabel	1 Set	500.000	500.000
8.	Set Sepatu MJ (HS)	1 Set	200.000	200.000
9.	Pengetok Paku Centang	2 Buah	35.000	70.000
10.	Pengetok Kancing Jepret	1 Buah	125.000	125.000
11.	Pengetok Mata Sapi	1 Buah	130.000	130.000
12.	Alas Setrika	2 Buah	40.000	80.000
13.	Alas Besi	3 Buah	30.000	90.000
14.	Penggaris Profesional	1 Set	50.000	50.000

No.	Keterangan	Banyak	Harga (Rp)	Penyusutan (Rp/Tahun)
15.	Meteran	2 Buah	5.000	10.000
16.	Palu	2 Buah	25.000	50.000
17.	Tang Pembolong	2 Buah	125.000	150.000
18.	Gunting Kain	5 Buah	20.000	250.000
19.	Gunting Kertas	5 Buah	8.000	40.000
20.	Gunting Benang	5 Buah	5.000	25.000
21.	Pendedel	5 Buah	6.000	30.000
22.	Gantungan Display	15 Buah	50.000	750.000
<b>Total Biaya Tetap</b>			<b>Rp.45.229.000</b>	<b>Rp. 38.325.000</b>

Sumber: PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan (Data diolah 2024)

Usaha dari PT. Rabita Tas Sasirangan ini sudah cukup berkembang, karena promosi produk tas ini tidak hanya melalui mulut ke mulut melainkan melalui aplikasi Whatsapp dan Instagram juga. Pada perusahaan yang proses produksinya berdasarkan pesanan, sebelum melakukan pemesanan sebuah produk, konsumen akan meminta estimasi harga terlebih dahulu dan seringkali membandingkan harga tersebut dengan kompetitor. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu mengestimasi biaya setiap bulan secara tepat agar dapat memperoleh keuntungan yang optimal. Hal itu dikarenakan biaya produksi di masa yang akan datang tidak bisa tertebak, kondisinya mungkin saja harga menjadi murah atau sebaliknya harga akan naik sewaktu-waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "Analisis Biaya Produksi dan Pendapatan Usaha Pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru".

## 2. METODE PENELITIAN

### Sumber data

**Sumber Data primer** yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data didapatkan dari pemilik usaha PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: Data biaya tetap periode bulan Januari-Desember 2023. Data biaya variabel periode bulan Januari-Desember 2023. Data penjualan periode bulan Januari-Desember 2023. Data pendapatan tahun periode bulan Januari-Desember 2023. Sumber Data Sekunder Diperoleh dari melihat, membaca, serta mempelajari buku teori, referensi, jurnal penelitian sebelumnya dan literatur yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

### Teknik Pengumpulan Data,

Observasi dilakukan secara langsung pada pemilik PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan, dengan mencatat peralatan yang digunakan serta bahan baku untuk proses produksi. Wawancara Dalam penelitian ini wawancara dilakukan langsung dengan pemilik PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan mengenai biaya-biaya produksi dan hasil penjualan. Dokumentasi adalah teknik non interaksi yang dilakukan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan penelitian ini seperti video atau foto proses produksi dan produk Rabita Tas Sasirangan. Populasi pada penelitian ini adalah data biaya, penjualan dan pendapatan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Sungai Rancah Palam Kecamatan Cempaka dari tahun 2017-2023. Sampel Sampel dalam penelitian ini adalah biaya, penjualan, dan pendapatan pada Rabita Tas Sasirangan satu tahun terakhir yaitu 2023.

### Teknik Analisis Data

#### Biaya Total/Total Cost (TC)

Secara matematis dirumuskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Di ketahui

TC = Biaya total (*Total cost*)

TVC = Total biaya variabel (*Total Variable Cost*)

TFC = Total biaya tetap total (*Total Fixed Cost*)

**Penerimaan Total/Total Revenue (TR)**

Penerimaan total adalah jumlah total yang di dapatkan perusahaan dari penjualan produknya, di rumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Diketahui

TR = Penerimaan Total

P = Harga Barang

Q = Jumlah Produksi

**Pendapatan**

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan Biaya Total (TC) dan dinyatakan dengan rumus :

$$I = TR - TC$$

Di ketahui:

$\pi$  = Total keuntungan atau laba bersih yang diperoleh

TR = Total penerimaan (*Total revenue*)

TC = Total biaya (*Total cost*)

**Analisis R/C (Revenue Cost Ratio)**

Analisis R/C adalah perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total dan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Di ketahui :

TR = Besarnya penerimaan yang diperoleh

TC = Besarnya biaya yang dikeluarkan.

**3. HASIL DAN PEMBAHASAN****Biaya Tetap (Fixed Cost)**

Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya akan tetap walaupun jumlah yang diproduksi/jual berubah-ubah dalam kapasitas normal. Biaya tetap yang dikeluarkan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru meliputi biaya alat dan mesin.

Dapat dilihat pada tabel 1 biaya tetap yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp.38.325.000,-. Biaya tetap meliputi biaya mesin dan alat.

**Biaya Variabel (Variable Cost)**

Biaya variabel adalah biaya yang bervariasi langsung (proporsional) dengan kuantitasnya (volume) produksi (penjualan) apabila kuantitas yang diproduksi naik (bertambah) maka biaya akan naik (bertambah) sebesar kuantitas dikalikan biaya variabel persatuan dan begitu sebaliknya.

Dapat dilihat pada tabel 2 biaya variabel yang dikeluarkan pada tahun 2023 sebesar Rp.122.470.000,-. Biaya variabel meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya produksi serta biaya listrik.

**Biaya Total (Total Cost)**

Biaya total adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi seperti bahan baku maupun biaya tetap seperti upah tenaga kerja, mesin dan peralatan lainnya. Biaya total merupakan penjumlahan biaya tetap dengan biaya variabel.

**Tabel 3.** Biaya Total PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan

No.	Biaya Total	Jumlah (Rp)
1.	Biaya Tetap	38.325.000
2.	Biaya Variabel	122.470.000
<b>Total Biaya</b>		<b>Rp. 160.795.000</b>

Berikut dapat dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = 38.325.000 + 122.470.000$$

$$TC = 160.795.000$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai total biaya tetap yang dikeluarkan oleh PT. Rabita Creative Inovation Tas sasingan dalam satu tahun, sebesar 38.325.000/tahun, dan nilai total biaya variabel dalam satu tahun sebesar 122.470.000/tahun, dari kedua biaya tersebut yang tertinggi adalah biaya variabel, ini disebabkan oleh jumlah pemesanan bahan baku terutama kain yang harganya lebih tinggi. Sehingga untuk mendapatkan total biaya dalam proses produksi tas pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan biaya tetap ditambah dengan biaya variabel sehingga jumlah dari total yang digunakan adalah sebesar Rp.160.795.000/tahun.

### Penerimaan

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh seseorang akan menghasilkan suatu penerimaan yang diterima, dalam hal ini adalah PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan. Penerimaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual yang telah disepakati Bersama antara penjual dan pembeli.

Menurut Suratiyah, (2015:13) penerimaan merupakan segala pendapatan yang diperoleh oleh perusahaan hasil dari penjualan produksinya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Berikut adalah rumus perhitungan penerimaan:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR = Penerimaan Total

P = Harga Barang

Q = Jumlah Produk

**Tabel 4.** Total Penerimaan PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan

No	Jenis Tas	Harga Barang (Rp/pcs)	Jumlah Produksi	Harga Barang (Rp) × Jumlah Produksi
1.	Waistbag Jumbo	250.000	21	5.250.000
2.	Waistbag Mini	180.000	21	3.780.000
3.	Tarank Bag	300.000	25	7.500.000
4.	Mini Loly	300.000	20	6.000.000
5.	Loly Jumbo	350.000	22	7.700.000
6.	Totebag Genbi	150.000	25	3.750.000
7.	Rabana	300.000	24	7.200.000
8.	Elsi Twilly	400.000	20	8.000.000
9.	Square Bag	175.000	25	4.375.000
10.	Maherja	350.000	27	9.450.000
11.	Lanyard	200.000	20	4.000.000
12.	Dompot Hp	90.000	72	6.480.000
13.	Minimut	195.000	22	4.290.000
14.	Tempat Tisu	30.000	400	12.000.000
15.	Kelly Leather	1.500.000	22	33.000.000
16.	Zalecha	1.000.000	22	22.000.000
17.	Long Wallet	300.000	29	8.700.000
18.	Ganci Amplop	25.000	500	12.500.000
19.	Hanshell	350.000	46	16.100.000
20.	Lanyard Lite	60.000	100	6.000.000
21.	Nanaz	275.000	25	6.875.000
22.	Mini Pouch	60.000	100	6.000.000
23.	Halfmoon	300.000	23	6.900.000
24.	Indrasaribag	1.300.000	21	27.300.000
25.	Annaila Kulsin	350.000	27	9.450.000
26.	Selampang Tassel	250.000	27	6.750.000
27.	Handbag	150.000	25	3.750.000

No	Jenis Tas	Harga Barang (Rp/pcs)	Jumlah Produksi	Harga Barang (Rp) × Jumlah Produksi
28.	Shoppingbag	50.000	220	11.000.000
29.	Totebag Office	200.000	37	7.400.000
30.	Kanaya	500.000	21	10.500.000
<b>Total</b>			<b>1.968</b>	<b>284.000.000</b>

Dari tabel 4 diatas dapat dilihat bahwa total penerimaan adalah harga jual barang dalam kurun waktu satu tahun. Biaya yang diterima sebesar Rp.284.000.000

### Pendapatan

Pendapatan adalah nilai uang yang diperoleh dengan menghitung selisih antara penerimaan (TR) dengan biaya total (TC) yang dikeluarkan selama satu kali produksi.

**Tabel 5.** Pendapatan PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Total Penerimaan	284.000.000
2.	Total Biaya Produksi	160.795.000
<b>Total</b>		<b>123.205.000</b>

Berikut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$I = TR - TC$$

$$I = 284.000.000 - 160.795.000$$

$$I = 123.205.000$$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa total pendapatan PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan sebesar Rp.123.205.000.

### Analisis Ratio Cost (R/C)

Analisis ratio cost atau perbandingan antara penerimaan dengan biaya total.

**Tabel 6.** Analisis Ratio Cost R/C PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan

No.	Keterangan	Total Selisih (Rp)
1.	Total Penerimaan	284.000.000
2.	Total Biaya Produksi	160.795.000

Berikut dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

$$R/C = \frac{284.000.000}{160.795.000}$$

$$R/C = 1,76622407$$

$$R/C = 1,77$$

### Interpretasi dan Pembahasan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil perhitungan R/C diatas bahwa nilai R/C adalah 1,77 yang artinya bahwa total penerimaan sebesar Rp.284.000.000 dengan total biaya sebesar Rp.160.795.000 menghasilkan perbandingan sebesar 1,77. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan menghasilkan nilai diatas 1 (Analisis R/C > 1 artinya usaha dari PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan layak untuk dikembangkan).

PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan dilihat dari R/C yang layak dikembangkan diperoleh dalam satu tahun dengan total penerimaan yang cukup besar, dan biaya total yang digunakan PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan cukup efisien, untuk memproduksi barang yang dihasilkan. PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan dalam mempertahankan dan meningkatkan keuntungan dan efisiensi sebaiknya PT.Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan mempertahankan kualitas dan dapat meningkatkan kuantitasnya.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: a) Struktur biaya pada PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap yang dikeluarkan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan selama satu tahun sebesar Rp.38.325.000 dan biaya variabel sebesar Rp.122.470.000. Total biaya yang dikeluarkan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan sebesar Rp.160.795.000. b) Pendapatan PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan selama satu tahun produksi sebesar Rp.123.205.000. Pendapatan tersebut didapat dari hasil penerimaan Rp.284.000.000 dikurangi dengan total biaya produksi Rp.160.795.000. c) Analisis Ratio Cost (R/C) sebesar 1,77 memberikan arti bahwa perbandingan antara total penerimaan Rp.284.000.000 dengan total biaya produksi Rp.160.795.000 menghasilkan perbandingan sebesar 1,77. Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan menghasilkan nilai diatas 1 (Analisis R/C > 1 artinya PT. Rabita Creative Inovation Tas Sasirangan menguntungkan dan layak untuk dikembangkan dalam jangka waktu panjang.

#### REFERENCES

- Anissa, Y. (2014). *Lebih Jauh Mengenal Batik Sasirangan*. Bogor. Optima.
- Anwar, J, C. dkk. (2021). *MIKRPEKONOMI (Sebuah Pengantar)*. Bandung. Media Sains Indonesia.
- Darsih. (2017). *Peranan Sektor Industri Kecil Batu Bata Press Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru* Jom Fekon. Vol. 4 No.1. Universitas Riau.
- Fathorazi, M Tati, S. dkk. (2012). *Teori Ekonomi Makro. Graha Hmu*. Yogyakarta.
- Ferhamsyah. E. (2012). *Analisis Biaya Produksi Dan Pendapatan Usaha Jamur Tiram Putih (Pleuratus Astreatus SP) (Studi Kasus Pada Petani Jamur Tiram Putih di Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara)*. Vol.9. NO.1. Universitas Mulawarman.
- Ganie, T, N. (2014). *Sasirangan Kain Khas Tanah Banjar*. Kalimantan Selatan: Tuas Media.
- Giyanti, T, N. (2012). *Analisis Pendapatan dan Titik Impas Usahatani Padi Sawah (orzya sativa.LI Di Desa Citra Manunggal Jaya Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur*. EPP. Vol.9 NO. 1 Universitas Mulawarman.
- Harmono (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecad Pendekatan Teori, Kasus, Dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kemenperin. (2022). *100 Tahun industri tekstil, momentum tingkatan kinerja industri TPT*. [bdt.kemenperin.go.id/news/konten-26](https://bdt.kemenperin.go.id/news/konten-26)
- Nurmalasari, Yanti. (2022). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Cabai Rawit di Desa Tlagah Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan*. Jurnal. Universitas Islam Madura. Hal 92.
- Iskandar. (2017). *Pengaruh Pendapatan Terhadap Pola Pengeluaran Rumah Tangga Miskin Di Kota Langsa*. Jurnal Samarinda Ekonomika, Vol.1 No. 2 Oktober 2017.
- Kholis, Noor. (2016). *Kain Tradisional Sasirangan "IRMA SASIRANGAN" Kampung Melayu Kalimantan Selatan*. Jurnal. Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. (2010). *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Rahman, Anggia. Dkk (2023). *Teori Pendapatan. Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio*. Tahta Media Grup. Medan.
- Saefullah, Encep. & dkk. (2022). *Manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Cetakan Pertama. Eureka Media Aksara. Bojongsari
- Septiawan. Rochdiani, D. (2017). *Analisis Biaya, Penerimaan, Pendapatan dan R/C Pada Agroindustri Gula Aren*. Vo. 4. No.3 .Universitas Galuh. Universitas Padjajaran.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatani*. Jakarta Timur. Penebar Swadaya.
- Sanusi A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi. Cetakan pertama*. Yogyakarta
- Sukirno, S. (2015). *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Edisi ketiga. Rajawali pers Jakarta.
- Syafril. (2020). *Manajemen Laba Dalam Pengambilan Keputusan*. Sumatra Barat. Mitra Cendikia Media.
- Syahlevy, Dicky. (2018). *Analisis Pengaruh Penerimaan Total dan Biaya Operasional Terhadap Laba Usaha Karet di Perseroan Terbatas Nusantara III (Persero)*. Tesis. Universitas Medan Area. Hal 19-20.
- Winarsih. T. (2015). *Kain Sasirangan dan Asal-usul Batik di Indonesia*: CV. Sabdo Pinilih.
- Yulia, I. (2015). *Analisis Biaya Produksi Hasil Kerajinan Rotan Pada Industri Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kecamatan Rumbai, Pekanbaru*. Vol.2 No.2. Universitas Riau. Pekanbaru.